74 TH SDM UNGGUL INDONESIA MAJU

HARIAN PAGI
BiMEKS

SENIN, 23 SEPTEMBER 2019 | NOMOR: 5335/TAHUN XIX | HARGA ECERAN: RP 3.000,-

Warga Tutup Jalan, Polisi Buka Paksa

Bima, BimaEkspres.-

Kapolsek Monta IPTU Takim bersama personelnya membuka paksa jalan yang ditutup oleh sekelompok warga Desa Simpasai, Kecamatan Monta, Kabupaten Bima, Sabtu (21/9). Penutupan jalan ini untuk keempat kalinya oleh keluarga korban pemerkosaan.

Penutupan jalan di Jembatan Desa Simpasai, Kecamatan Monta. Mereka menuntut pelaku pemerkosaan menimpa salah satu warganya di Dusun Sarae Bura Desa Laju Kecamatan Langgudu Kabupaten Bima Selasa 3 September 2019 lalu, segera ditangkap.

"Mereka menutup jalan karena tuntutan

Baca: Buka Paksa... Hal 6

Warga Kalampa-Dadibou Sempat Tegang

Bima, BimaEkspres.-

Kelompok warga Desa Dadibou dan Desa Kalampa, Kecamatan Woha, Kabupaten Bima bersitegang, Sabtu (21/9) sekitar pukul 12.00 Wita. Ketegangan antarkelompok warga ini dipicu pelemparan oleh remaja asal Desa Kalampa terhadap Saprudin (17) asal Desa Dadibou.

Kapolsek Woha IPTU Edy Prayitno, membenarkan adanya ketegangan antar kedua kelompok warga Desa Kalampa dan Desa Dadibou. Namun personel Polsek Woha dibantu Rainmas Polres Bima berhasil menghalau warga.

"Alhamdulillah berhasil kami tenangkan dan sudah dikembalikan ke Desa masing-masing, masalah tidak sampai berkembang hanya saja ada ketegangan," katanya.

Dia mengaku, kedua kelompok warga sudah sangat dewasa dalam memahami persoalan. Sehingga mampu mengendalikan diri untuk menyerahkan masalah ke polisi.

Baca: Sempat Tegang... Hal 6

Persatuan Sepak Bola Bima (Persebi) raih juara liga III NTB setelah mengalahkan Perselobar di laga final dengan skor akhir 4-1. Pertandingan berlangsung di Lapangan Sepak Bola Desa Dena, Ahad (22/9). Berita di halaman 3.

Pasar Ama Hami Kumuh, Wali Kota Murka

Kota Bima, BimaEkspres.-

Keberadaan pasar Ama Hami di Kelurahan Dara yang menjadi salah satu ikon Kota Bima, hingga kini kondisinya kian semrawut dan kumuh. Hal ini tentunya dikeluhkan para pelaku pasar mulai dari penjual dan para pembeli.

Semrawutnya kondisi pasar yang diresmikan Presiden Joko Widodo tersebut hingga membuat Wali Kota Bima, HM Lutfi SE murka. Ia mengaku kesal lantaran kondisi Pasar Ama Hami yang sejak dulu hingga kini masih kumuh dan semrawut.

"Mana Kadis Perindag ini? Kok nggak ada kelihatan. Percuma ini warga ngomong, sampaikan keluh kesahnya kalau Kadis tidak ada," sentilnya dalam dialog bersama warga di Halaman Pasar Ama Hami Kota Bima Ahad (22/9) pagi.

Dalam dialog tersebut, sejumlah pedagang di Pasar Ama Hami menyampaikan keluh kesahnya. Terutama, yang berkaitan dengan fasilitas Pasar Ama Hami yang tidak memadai.

Selain itu juga pedagang mengeluhkan soal kebersihan. Seperti halnya air bersih hingga keberadaan sewa Los Pasar yang

Baca: Murka... Hal 4

Satu Tahun Bang Zul - Umi Rohmi Memimpin NTB (3)

Satu Tahun Yang Berkesan

Dr. H. Zulkieflimansyah SE. M.Sc dan Dr. Ir. Hj. Sitti Rohmi Djalilah M.Pd

Satu tahun Bang Zul - Umi Rohmi menjabat Gubernur dan Wakil Gubernur NTB, diapresiasi banyak pihak. Semua merasa terkesan. Karena jika diamati secara bijak, program-program Bang Zul - Umi Rohmi untuk membangun NTB, seluruhnya demi meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat NTB..

Berikut catatan wartawan BimaEkspres, Biro Mataram, Purwandi

GUBERNUR sendiri dalam sebuah kesempatan, pernah mengatakan bahwa apa yang telah dilakukannya untuk membangun NTB semata-mata untuk masyarakat NTB. Untuk itu ia meminta dukungan dalam menjalankan setiap program pembangunan yang dilakukan bersama Wakil Gubernur.

Salah satu program pembangunan yang juga dirasa akan menyentuh langsung kehidupan masyarakat, yaitu menjadikan NTB sebagai pusat industri. Industrialisasi dianggap sebagai sektor yang amat penting dalam pembangunan di NTB. Ide-ide besar diharapkan mampu memberi terobosan dalam peningkatan taraf ekonomi masyarakat.

Baca: Berkesan... Hal 4

CATATAN REDAKSI

ASN Jangan "Cemen"

ADA reaksi yang disampaikan Wali Kota Bima, H Muhammad Lutfi, SE setelah menggelar pelantikan pejabat lingkup Pemkot Bima. Dia menyentil ASN yang takut akan proses mutasi. Dianggapnya mereka "cemen", karena kerap reaktif menerimanya.

Kebijakan mutasi dan rotasi memang menjadi momok bagi Aparatur Sipil Negara (ASN). Bahkan kontroversi mutasi di lingkup Pemkot Bima belakangan ini, menjadi heboh karena diadukan ke Komisi ASN RI.

Wali Kota pun harus mengembalikan jabatan mereka yang didemosi. Kebijakan itu dilakukan semata-mata untuk mengetahui kemampuan seorang ASN dalam menjalankan tugasnya pada berbagai bidang.

Bagi Wali Kota ASN yang diturunkan jabatannya sudah lemah, seolah-olah dunia ini sudah kiamat. Politisi senior partai berlambang beringin ini, mengatakan jika mutasi merupakan bagian dari teknik kepala daerah menilai kinerja aparaturnya. Ditegaskannya juga semua dilakukan berdasarkan penilaian kinerja.

Tentu apa yang disampaikan Wali Kota Bima tidak salah. Karena rotasi dan mutasi atau demosi menjadi bagian dari kebijakan, agar roda organisasi berjalan baik. karena muara dari berjalan baiknya roda pemerintahan adalah menyejahterakan masyarakat.

Jika diinternal aparatur sendiri tidak dapat bekerja dengan baik, maka dapat dipastikan, masyarakat mendapatkan dampaknya. Namun, proses mutasi, rotasi dan demosi harus tetap disandarkan pada aturan atau tidak melabrak regulasi.

Karena tindakan mutasi tanpa didasari pijakan jelas, maka tidak dapat dibenarkan. Negara pun sudah mengatur cara untuk mengadukan hal itu, salah satunya melalui Komisi ASN.

Namun ada kesan belakangan ini, ketika ada mutasi, ada sikap reaktif yang ditunjukkan oleh ASN. Bahkan secara terbuka melakukan penentangan, meskipun ada jalur yang sudah disiapkan, jika kebijakan kepala daerah keliru.

Namun, lebih dari itu, semua ASN harus memperlihatkan kinerja baik, sesuai dengan tupoksinya. Karena Wali Kota menilai hanya sedikit yang bekerja dengan baik.

Pun ketika ada yang mendapatkan jabatan, menurut Wali kota hanya sedikit yang benar-benar sempurna. Sentilan ini harus dimaknai dan direnungi oleh ASN di Pemkot Bima. Agar tidak hanya menuntut jabatan, tanpa kinerja yang maksimal.

Kinerja yang maksimal, tentu kembali muaranya adalah masyarakat sebagai penerima menfaat kebijakan atau program pemerintah. Program tidak dirancang hanya untuk menyenangkan ASN saja, baik jabatan dan beragam fasilitas.

Ukuran keberhasilan pembangunan, bukan seberapa sejahtera ASN, namun bagaimana masyarakatnya. (*)

360 Peserta Ramaikan Lomba Lintas Medan

Bima, BimaEkspres.-

Sebanyak 360 peserta dari berbagai sekolah SMA sederajat se-Kabupaten Bima, mengikuti lomba lintas medan jelajah keindahan alam Bima, Sabtu (21/9). Kegiatan digelar Satlantas Polres Bima dalam rangka menyambut HUT ke-64.

Kegiatan ini dilaksanakan dua hari, Sabtu dan Ahad dan dilepas oleh Kapolres Bima, AKBP Bagus S. Wibowo, SH, SIK, didampingi Kasat Lantas, perwira Polres Bima serta guru pembimbing di halaman Mapolres, Sabtu (21/9).

Kapolres Bima AKBP Bagus s Wibowo, SH, SIK mengapresiasi sekolah yang telah mengikutsertakan siswanya terlibat memeriahkan lomba lintas medan HUT ke-64 Korps Lantas tahun 2019.

Bagus mengatakan, kegiatan ini dirangkai kemah bhakti. Para peserta *start* dari Polres Bima kemudian berkemah di Desa Ragi, Kecamatan Palibelo dan kembali *finish* di Polres Bima sebagai lokasi penutupan kegiatan.

"Selain kemah bhakti kegiatan juga akan disisi dengan acara api unggun, *games*, lomba dan kegiatan lainnya," katanya.

Lanjut dia, dalam lomba panitia akan menilai peserta dari ketepatan, kecerdasan, kerapian, kreatifitas dan memiliki kemampuan tentang lalu lintas.

"Hadiah yang diberikan berupa uang pembinaan, piala dan penghargaan dengan total hadiah berjumlah jutaan rupiah," sebutnya.

Menurut Bagus, acara ini sangat positif untuk anak usia sekolah menegah ke atas, karena selain para siswa dan siswi yang akan mengikuti kegiatan itu, dapat mengetahui tata tertib berlalulintas, pihak Polres Bima juga akan menggelar beberapa mata lomba. Seperti game, kuis.

"Dalam kegiatan ini juga, siswa dan siswi bisa menyampaikan apabila mereka punya cita-cita untuk menjadi anggota Polri, maka akan dibekali juga dengan cara-cara untuk menjadi anggota Polri," ujarnya.

Lanjut dia, 360 peserta ini dibagi menjadi 60 tim, menempuh rute gunung, sungai, pemukiman maupun perkebunan sepanjang 8,5 km ditempuh selama 5 jam tanpa henti.

"Karena kondisi cuaca panas, peserta dianjurkan untuk membaka air yang banyak untuk kebutuhan minum," katanya.

Kegiatan ini juga untuk melatih kedisiplinan dan kebersamaan, terutama kekompakan tim. **(BE05)**

Masjid At–Taubah Rasabou Diperluas

Bima, BimaEkspres.-

Masjid At Taubah Desa Rasabou Kecamatan Bolo, Ahad, (22/9) mulai diperluas. Hadir Bupati Bima, Hj Indah Dhamayanti Putri, SE untuk meletakkan batu pertama.

Ketua Panitia Pelaksana pembangunan Masjid At Taubah, Drs. M.Saleh H. Yusuf menyampaikan, perluasan pembangunan masjid ini untuk menampung lebih banyak jamaah. Karena sudah lama tidak bisa menampung jamaah yang melaksanakan salat.

"Kami selaku panitia pembangunan beserta camat dan warga berinisiatif memperluas pembangunan masjid," ujarnya.

Direncanakan pembangunan masjid ini lantai dua, sehingga dapat menampung jamaah. "Karena itu dengan adanya perluasan pembangunan masjid ini kami mengharapkan kepada Bupati Bima dapat menyumbangkan pembangunan perluasan masjid ini," ungkapnya.

Bupati Bima Hj. Indah Dhamayanti Putri, SE menyerahkan bantuan sebesar Rp. 20 juta. Bupati sarankan agar membuat proposal dan diajukan di Bagian Administrasi Kesra Setda Bima. **(BE07)**

HARIAN PAGI BiMEKS

Penerbit: PT Media Anzam Lestari
Terdaftar pada Kementerian Hukum dan HAM RI, Nomor: C-07476 HT.01.01.TH.2006
TERBIT PERDANA 19 JUNI 2000
Pendiri/Pembina: Khairudin M. Ali

Pemimpin Umum: Sofiyan Asy'ari. **Pemimpin Perusahaan/Keuangan:** Nurdinah. **Pemimpin Redaksi/Penanggungjawab/Redaktur Pelaksana:** Sofiyan Asy'ari. **Kabag Pemasaran:** Sumriyadin. **Kabag Umum/Produksi dan Iklan: - , Pengembangan Group:** H. M Nasir Ali. **Staf Redaksi:** Purwandi, HM. Nasir Ali, Junaidin, Hermansyah, Dedy Darmawan, Muhammad Khardi, Ikra Hardiansyah. **Perwakilan Mataram:** Purwandi (081 933 143553), **Perwakilan Dompu:** Junaidin. **Pracetak:** Yuman **Percetakan:** Farid, M. Nur, Manda. **Penanggungjawab Group: Bima FM/Bima TV:** Khairun Muhammad **Bimakini.com:** Sofiyan Asy'ari, **Kantor Pusat/Redaksi/Pemasaran/Iklan:** Jl. Gajah Mada 46 BTN Penatoi Kota Bima, Telp. (0374) 646840. **Perwakilan Mataram: Purwandi,** Jl. Catur Warga 36 Kampung Jawa Selatan Mataram, Lombok Tlp: 081 933143 553. **Perwakilan Dompu: Junaidin**, Jl. Diponegoro, Rasanggaro, Matua, Dompu (0373) 21768. 082 340 033 322 **Tarif Iklan:** Berwarna (FC) Umum Rp25.000/ milimeter/kolom, Keluarga Rp20.000/milimeter/kolom. Spot Hitam Putih (BW) Umum Rp. 10.000/milimeter/kolom, keluarga Rp. 7.000 milimeter/kolom.Iklan Mini Rp20.000/baris/hari, maksimum 10 baris. Tarif iklan belum termasuk PPn 10 persen. **Harga Langganan** Rp.65.000 per bulan (Luar Kota Rp70.000), bayar di muka. Dicetak oleh Percetakan **BIMEKS** Jl. Gajah Mada 46 BTN Penatoi Kota Bima. (isi di luar tanggungjawab percetakan). Surat-surat dan artikel yang dikirim ke redaksi harus disertai dengan fotokopi KTP atau identitas lain yang masih berlaku. Artikel diketik spasi rangkap dan belum pernah dimuat boleh media lain mana pun. Bisa juga dikirim ke e-mail redaksibmeks@yahoo.co.id.
) Dalam menjalankan tugasnya, wartawan Harian Pagi BimaEkspres dilengkapi dengan KARTU PERS dan tidak boleh menerima imbalan dalam bentuk apapun.

HARIAN PAGI BiMEKS

Cukur Perselobar 4-1, Persebi Juara Liga III NTB

Bima, BimaEkspres.-

Persatuan Sepak Bola Bima (Persebi) raih juara liga 3 NTB setelah mengalahkan Perselobar di laga final dengan skor akhir 4-1. Pertandingan yang dipimpin wasit utama Abu Amin asal Sumbawa tersebut berlangsung di Lapangan Sepak Bola Desa Dena, Ahad (22/9).

Ketua Harian Persebi, Wahyudin berterima kasih dan berbangga atas prestasi yang diraih club setempat. Pasalnya meski persiapan yang tak memakan waktu lama Persebi mampu tampil maksimal dan menjadi Jawara Liga 3 NTB.

Selain itu, dia juga berterima kasih atas seluruh dukungan semua pihak. Terutama sekali Pemerintah Kabupaten Bima dibawa kepemimpinan Bupati dan Wakil Bupati Bima, Hj Indah Dhamayanti Putri dan Drs Dahlan M Noer.

"Kita berterima kasih atas dukunga semua pihak. Sehingga Persebi mampu meraih juara," ujarnya.

Lanjutnya, dilaga selanjutnya para pemain Persebi lebih tampil maksimal yakni dengan persiapan yang lebih lagi dari sebelumnya.

"Insya Allah Oktober mendatang kita akan sparing di beberapa daerah. Baik itu di NTT, Sulawesi dan Bali," terangnya.

Sementara itu, Bupati Bima Hj Indah Dhamayanti Putri berbangga atas prestasi yang diraih club Persebi. Prestasi ini tak terlepas semangat para pemain, pelatih, pengurus dan lebih- lebih dukungan semua pihak.

"Semoga pertandingan selanjutnya mereka bisa tampil maksimal. Dan insya Allah kedepan juga kita akan terus mendukung Persebi agar bisa meraih prestasi lebih tinggi," katanya.

Selain itu, Umi Dinda juga berterima kasih pada panitia yang telah melaksanakan kegiatan tersebut. Sehingga pertandingan berjalan lancar dan sukses. "Kita berterima kasih pada panitia penyelenggara. Sehingga laga Final ini berjalan sukses," tuturnya. **(BE07)**

Penarikan Nomor Urut Cakades Donggobolo Lancar

Bima, BimaEkspres.-

Panitia Pilkades Desa Donggobolo, Kecamatan Woha, Kabupaten Bima, menggelar penarikan nomor urut Calon Kepala Desa, Sabtu (21/9). Tahapan tersebut dihadiri lima calon yang ditetapkan.

"Kami melaksanakan penarikan nomor urut calon Kepala Desa, alhamdulillah berlangsung meriah dihadiri langsung lima calon kepala desa," kata ketua Panitia Pilkades, Arifin, S. Pd,

"Kami sengaja libatkan semua unsur di Desa setiap tahapan berlangsung, supaya dalam kegiatan seperti ini ada keterbukaan informasi dan masyarakat mengetahui proses dilaksanakan panitia," tambahnya.

Lanjut Arifin, berdasarkan hasil pencabutan no urut tersebut, Jufrin mendapat nomor 1 atau berlambang warna merah, nomor urut 2 lambang hijau atas nama Junaidi, nomor urut 3 berlambang kuning Drs Azis, sementara Tolhab, SSos nomor 4 berlambang Biru dan nomor 5 ungu atas nama M. Ali .

Pj Kepala Desa Donggobolo, Aswad Hasan, SE, mengatakan masing-masing calon kepala desa sudah bisa melakukan sosialisasi ke masyarakat tentang no urut.

"Saya berpesan agar dalam pelaksanaan pemilihan Kepala desa ini berjalan kondusif dan penuh rasa kekeluargaan jangan sampai terpecah belah," singkatnya. **(BE05)**

Bupati: Cakades Rasabou Harus Siap Kalah dan Menang

Bima, BimaEkspres.-

Bupati Bima, Hj. Indah Dhamayanti Putri, SE mengingatkan agar calon kepala desa (Cakades) Rasabou siap untuk kalah dan menang.

Kata Bupati, hal ini juga tertuang dalam komitmen Cakades yang mengikuti Pilkades. Selain itu, para calon dan pendukung harus dapat menjaga keamanan dan ketertiban.

"Saya mengharapkan kepada seluruh Cakades agar dapat menjaga ketertiban selama berlangsungnya pelaksanaan pemilihan kepala daerah. Karena ini merupakan tanggung jawab kita semua dalam mengawal dan menjaga keberlangsungan Pilkades yang aman, damai dan kondusif dalam memilih pemipin yang dapat mengemban amanah rakyat dalam memimpin desa," imbuhnya.

"Mari kita semua menyukseskan pelaksanaan Pilakdes ini dengan sebaik baiknya dengan menjaga keamanan wilayah selama pelaksanaan Pilakdes karena kalau bukan kita siapa lagi. Sebagai bentuk dukungan, saya memberikan bantuan berupa insentif kepada masing masing Cakades. Apa yang menjadi buah tangan ini supaya bisa maklumi lebih dan kurangnya," tambahnya. **(BE07)**

DIJUAL CEPAT

RUMAH 2 LANTAI LOKASI PINGGIR JALAN SAMPING PERTOKOAN RABA, 4 KT, 2 KM, DAPUR, RUANG TAMU, GARASI MOBIL

HUBUNGI: HP 0852 4102 5137

PROFIT HARIAN BARU

Mau punya penghasilan tetap dan dibayar perhari (maaf bukan MLM)

Hub. 083878927577, 08122771434

WWW.BBCVANTAGE.COM

elnusa petrofin **LOWONGAN KERJA** PT Lambang Azas Mulia

Quality Control

Kualifikasi :

1. Pendidikan minimal D3. (Jurusan teknik diutamakan)
2. Laki-laki. Usia 28-45 tahun.
3. Pengalaman minimal 2 tahun diposisi yang sama.

Mekanik

Kualifikasi :

1. Pendidikan minimal D3 Teknik Mesin
2. Usia 28-45 tahun.
3. Pengalaman minimal 3 tahun diposisi yang sama.
4. Menguasai perawatan dan perbaikan mesin seperti pompa dan generator.

Operator

Kualifikasi :

1. Pendidikan minimal SMA/SMK.
2. Laki-laki. Usia 25-35 tahun.
3. Pengalaman minimal 3 tahun diposisi yang sama.
4. Mampu mengoperasikan komputer.

Financial Coordinator

Kualifikasi :

1. Pendidikan minimal D3/S1 Akuntansi/Manajemen.
2. Usia 25-35 tahun.
3. Pengalaman minimal 3 tahun diposisi yang sama.
4. Menguasai Microsoft Excel dan SAP.

Administrasi Keuangan & Produksi

Kualifikasi:

1. Pendidikan minimal D3.
2. Perempuan. Usia 25-35 tahun.
3. Pengalaman minimal 3 tahun diposisi yang sama.
4. Mampu mengoperasikan komputer.

Office Boy

Kualifikasi :

1. Pendidikan minimal SMP/SMA.
2. Laki-laki. Usia 25-35 tahun.
3. Pengalaman minimal 2 tahun diposisi yang sama.

Security

Kualifikasi :

1. Pendidikan minimal SMA.
2. Laki-laki. Usia 25-35 tahun.
3. Pengalaman minimal 2 tahun diposisi yang sama.

Kirimkan CV terbaru anda dengan subjek posisi masing- masing ke alamat

HRD PT.ELNUSA PETROFIN TBBM BIMA

Jl. Sultan Kharuddin no.174 Lingkungan Wadumbolo – Kota Bima

Batas paling lambat 1 Oktober 2019

PROSES REKRUITMEN TIDAK DIPUNGUT BIAYA APAPUN

HARIAN PAGI BiMEKS

Wali Kota Bima Terima Penghargaan Anugerah Pendidikan

Kota Bima, BimaEkspres.-

Wali Kota Bima, H Muhammad Lutfi, menerima penghargaan Anugerah Pendidikan Indonesia Tahun 2019. Penghargaan ini diberikan oleh Pengurus Pusat Ikatan Guru Indonesia (PP IGI) di Arena Gess, Planerry Hall Jakarta Convention Center (JCC) Jakarta, Jumat (20/9/19).

Penghargaan diserahkan oleh Ketua Umum PP IGI, Ramli Rahim. Pemberian penghargaan ini karena Wali Kota Bima dinilai memiliki dedikasi dalam mendukung kemajuan tenaga pendidik terutama untuk peningkatan secara signifikan kompetensi guru.

Wali Kota Bioma, H Muhammad Lutfi, SE mengatakan, penghargaan ini juga sebagai apresiasi dan pengakuan tertinggi terhadap prestasi yang telah dicapai Kota Bima dalam memajukan pendidikan.

Dijelaskannya, penghargaan ini bukan sesuatu yang membuat harus jumawa. Justru ini menjadi sebuah motivasi agar kita lebih menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan kita agar para peserta didik dan guru pun ikut merasakannya.

"Alhamdulilah hari ini kita mendapatkan penghargaan dari dunia pendidikan. Penghargaan ini menjadi bukti keseriusan pemerintah dalam menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan, semoga ini menjadi motivasi kita semua untuk membawa pendidikan di Kota Bima semakin maju," katanya.

Selain Walikota Bima, penghargaan tersebut juga diberikan kepada 70 kepala daerah se-Indonesia. Diantaranya, Pj Walikota Makassar, Bupati Gowa Sulawesi Selatan, Papua Barat, Bupati Balangan, dan Kalimantan Selatan. **(BE06)**

Warga Tumpu Sorot Sekdes Rangkap Jabatan

Bima, BimaEkspres.-

Warga Desa Tumpu Kecamatan Bolo, Alimin Muhtar menyorot keberadaan Sekretaris Desa (Sekdes) setempat merangkap jabatan. Yakni selain sebagai Sekdes, yang bersangkutan sekaligus ditunjuk sebagai Plt Kepala Desa (Kades) desa setempat. "Pemerintah harus menunjuk Penjabat (Pj) kades yang baru, Sekdes tidak boleh diberikan kewenangan untuk merangkap jabatan mengingat saat ini tensi Pilkades cukup tinggi," ujar Alimin Muhtar di kediamannya, Ahad (22/9).

Kata Alimin, penunjukan Sekdes sebagai Plt Kades dinilai kurang tepat, karena dikuatirkan muncul asumsi negatif dari semua kalangan karena walau bagaimana pun sikap berat sebelah tidak bisa dihindari.

"Sekdes kan orang Tumpu tentu dikuatirkan terjadi pro dan kontra," jelas Aji Reman sapaannya.

Hal ini perlu disampaikan, lanjut Aji Reman, jika dipaksakan terus seperti ini, kita juga kuatir akan berdampak timbulnya persoalan baru di tengah masyarakat sehingga terganggu Kamtibmas.

"Intinya pemerintah segera keluarkan SK Pj sebelum ada masalah baru," ungkapnya.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh warga lainnya, Syamsudin, dirinya berharap Plt Kades Tumpu dapat diganti dan menghadirkan salah satu pihak yang ada di Kantor Camat Bolo untuk menggantikannya.

"Saya rasa kedudukan Iksan (Sekdes, red) saat ini tidak tepat, karena dia selaku Sekdes dan tidak boleh merangkap jabatan sebagai Plt Kades, masih banyak orang orang terbaik yang ada di Kecamatan Bolo yang bisa dihadirkan," ujarnya.

Lanjut dia, ada putra Desa Tumpu di kecamatan itu yang bisa dihadirkan, yaitu, Drs. Abas Abakar yang saat ini selaku Sekcam Bolo.

"Saya sangat setuju kalau pucuk pimpinan daerah memberikan kepercayaan terhadap Sekcam Bolo untuk menjadi Pj Kades Tumpu karena beliau dinilai mampu menetralisir jika muncul masalah," tutup dia.

Sementara, Sekdes Tumpu yang juga selaku Plt, Iksan, S. Pd, menyampaikan, pihaknya tidak membantah kalau dirinya mendapatkan amanah menjadi Plt Kades. Hal itu berdasarkan SK yang diterima pada tanggal 7 September 2019 lalu. Hal ini demi tidak terhambatnya tugas pelayanan Kades kepada masyarakat.

Tentunya jabatan Plt ini sifatnya hanya sementara agar pelayananan Pemerintahan Desa (Pemdes) dapat berjalan dengan baik.

"Plt ini sifatnya sementara dan sekarang menunggu PJ Kades yang ditunjuk oleh pemerintah atas," ucap Sekdes.

Menyinggung pelaksanaan tugas pelayanan selama ini, diakuinya tidak menjadi masalah. Sebab, kata dia, jabatan Sekdes dalam tugasnya diserahkan kepada Kasi Pemerintahan desa setempat.

"Bahkan kalaupun ada tugas, kita layani bersama sehingga segala kegiatan pemernitahan desa berjalan dengan baik tanpa ada masalah," tutup dia.

Terkait hal itu, Camat Bolo, Mardianah SH, saat dihubungi wartawan melalui selulernya di hari yang sama membenarkan bahwa sejak dinyatakan Kades setempat tidak lagi menjabat, roda pemerintahan dikendalikan oleh Sekdes.

"Saat ini memang Sekdes telah di SK kan oleh Bupati Bima untuk merangkap jabatan selaku Plt, dengan tujuan agar pelayanan pemerintahan desa setempat tidak tehambat sehingga berjalan sebagaimana mestinya," ujarnya.

Hanya saja kata dia, jabatan Plt yang diemban oleh Sekdes saat ini bersifat sementara sembari menunggu penggantinya yang ada di kecamatan.

"Yang jelas nama nama yang akan menjadi Pj Kades Tumpu sudah kami usulkan ke Bupati Bima, siapa yang akan ditunjuk dan mendapatkan mandat dari Bupati Bima, kami masih menunggu, kita sabar saja, Insya Allah dalam waktu yang tidak lama ini dipastikan akan ada yang mengantikan Plt Kades tersebut," tutupnya. **(BE07)**

Berkesan... dari hal.1

Industrialisasi menurut Gubernur adalah tentang keseriusan dalam memberi nilai tambah dengan melakukan pengolahan bahan baku di daerah kita sendiri. Misalnya, bagaimana cabe bisa diolah di NTB, ikan diolah di NTB, hasil pertanian diolah di NTB, jagung tidak lagi diekspor. Semuanya harus diolah di NTB.

Karena industrialisasi berkaitan pula dengan ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni, Gubernur pun turut menghadirkan beberapa kampus yang berorientasi pada dunia teknologi serta program beasiswa luar negeri guna meningkatkan kualitas SDM di NTB kedepan.

Soal industrialisasi ini, Pemerintah NTB memang melihatnya cukup serius. Baru-baru ini, Wakil Gubernur sudah membuktikan keseriusan pemerintah dengan melakukan pencanangan pertanian NTB di Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara.

Sistem irigasi tetes baru saja diterapkan di KLU dan disebut mampu memberikan banyak keunggulan pada sektor industrialisasi pertanian. Dengan metode *drip irigation* ini, dikatakan terjadi penghematan air yang luar biasa sampai 95 persen, karena selang-selang mengaliri air sampai ke akarnya. Hasilnya disebut panen bisa jadi tiga kali setahun yang mulanya hanya sekali dan produktifitas panennya naik 20 persen.

Gubernur juga telah merancang industri pengolahan. Hal ini dimaksudkan agar NTB tidak hanya bisa mengirim sumber daya alamnya ke luar, tapi bagaimana NTB mengolah sumber daya alam yang dimiliki.

Soal industrialisasi ini, Gubernur telah memetakan menjadi beberapa bagian. Seperti untuk pertambangan, telah dilakukan pembangunan smelter dan industri turunannya. Kemudian, industri pengolahan di sektor pertanian, peternakan, kehutanan dan kelautan. Ada lagi, industri permesinan dengan membentuk STIP sebagai pusat inovasi industri permesinan dan inkubasi bisnis dengan *output* wirausaha baru, model teknologi, model produk, mesin-mesin pengolahan dan lain-lain.

Program lain, ini berkaitan dengan lingkungan yaitu program *Zero Waste*. Program ini memang sangat penting, guna mengubah pola pikir masyarakat soal bagaimana menjaga dan mencintai lingkungan tempat tinggalnya. Bang Zul - Umi Rohmi tetap berjuang, mengajak seluruh masyarakat berkomitmen dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Program lain yang juga penting, adalah tentang revitalisasi Posyandu. Dengan revitalisasi posyandu di seluruh kabupaten/kota maka Posyandu keluarga diharapkan mampu menjadi garda terdepan melakukan tindakan preventif dan promotif berbagai masalah, tidak hanya kesehatan namun masalah sosial dan lainnya.

Fungsinya bukan hanya untuk kesehatan saja, tapi juga isu sosial seperti misalnya pendewasaan usia perkawinan, stunting, begitu juga dengan Narkoba, *illegal logging*, pembakaran hutan, mitigasi bencana.

Peranan kader Posyandu menjadi sangat penting dalam menyukseskan program revitalisasi posyandu tersebut. Hal yang menggembirakan, dari 87 Posyandu keluarga sekarang sudah meningkat signifikan menjadi kurang lebih 800 posyandu keluarga. Targetnya, tahun 2023, Posyandu keluarga sudah diterapkan di seluruh NTB.

Optimistis bahwa dengan dukungan dan kerjasama dari seluruh elemen masyarakat, NTB *Zero Waste* maupun juga tentang Posyandu keluarga 2023 dapat terealisasikan. Dan, tentunya seluruh program-program unggulan Pemerintah Provinsi dapat berjalan lancar dan sukses. **(BE08)**

Murka... dari hal.1

dianggap tidak adil untuk semua masyarakat di Kota Bima. Hanya saja, kala Wali Kota menjawab semua pertanyaan warga, Wali Kota mencari Kadis Perindag yang membawahi pengelolaan pasar.

Pantauan BimaEkspres, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Diskoperindag) Kota Bima, Abdul Haris SE tidak nampak dalam acara dialog wali Kota bersama warga.

Bahkan lantaran tidak melihat sang Kadis, Sekretaris atau pun bidang lainnya, semakin membuat wali kota menyemprot Dinas Koperindag. Meski kesal, Wali Kota tetap menjawab berbagai pertanyaan warga. Diantaranya, Wali Kota meminta kepala pasar, harus memastikan toilet yang ada di pasar dalam kondisi bersih. Termasuk, ketersediaan air bersihnya.

Demikian pun drainase yang rusak dan buntu, agar segera diperbaiki. Ditegaskannya, persolaan yang mencuat harus diselesaikan tahun ini sehingga tahun depan bisa dilakukan program selanjutnya.

"Nah, untuk Los pasar yang disewakan. Kalau tidak digunakan, maka diambil saja. Percuma disewa, tapi tidak ada aktivitas. Aturan tiga bulan ditarik, jika tidak aktivitas harus ditegakkan," ucap politisi Golkar ini.

Orang nomor satu di Kota Bima ini mengaku, sejak dilantik telah empat kali mendatangi pasar. Namun persoalan sejak awal hingga sekarang, tak kunjung terlihat perubahannya.

"Kepala pasar harus catat semua yang saya katakan ini. Harus, biar tidak lupa dan terarah. Anggarkan semuanya, selama itu untuk kebutuhan masyarakat kita, " tegasnya. **(BE09)**

Gerebek Judi Sabung Ayam, Polsek Madapangga Sembelih BB Aduan

Bima, BimaEkspres.-

Upaya pihak Polres Kabupaten Bima bersama jajarannya dalam memberantas penyakit sosial di tengah tengah masyarakat intens dilakukan. Hal itu terbukti saat menggerebek judi sabung ayam di bendungan wilayah Desa Bolo Kecamatan Madapangga, sekitar pukul 13.10 Wita, Sabtu (21/9).

Jajaran Polsek musnahkan Barang Bukti (BB) ayam dengan menyembelihnya di lokasi.

Kapolsek Madapangga, IPDA Rusdin, mengungkapkan, dalam penggerebekan sambung ayam tersebut, para pemain melarikan diri sebelum petugas tiba di TKP. Namun petugas berhasil mengamankan dua ekor ayam aduan yang di tinggalkan oleh pemiliknya.

"Selain itu para pemain juga tinggalkan perangkat atau arena adu ayam berupa gelanggang," tutur Kapolsek.

Aparat saat menyembelih ayam aduan.

Saat itu juga, lanjut dia, anggota memusnahkan BB lainnya dengan cara disembelih dan gelanggang dibakar. "Dua ekor ayam disembelih sedangkan arena adu ayam dibakar," ucapnya.

Cerita dia, penggerebekan ini berhasil dilakukan adanya laporan masyarakat, menindaklanjuti hal itu, kita turunkan anggota ke TKP sekaligus untuk melakukan gerebek. "Kita apresiasi laporan masyarakat sehingga pengungkapan penyakit sosial bisa dilaksanakan," ungkap Rusdin.

Kapolres Bima AKBP. Bagus S Wibowo, SIK melalui Kasubbag Humas Polres Kabupaten Bima, IPTU Hanafi, menjelaskan bahwa kegiatan judi sambung ayam membuat resah masyarakat setempat yang dilakukan sekelompok orang, menyikapi hal itu institusi kepolisian perlu turun tangan untuk memberantasnya.

"Mewakili jajaran kepolisian kita acungi jempol terkait laporan masyarakat," pungkasnya. **(BE07)**

Peduli Warga Miskin, Kapolres Bima Beri Bantuan

Bima, BimaEkspres.-

Kapolres Bima AKBP Bagus S Wibowo, SH, SIK memiliki kepedulian terhadap warga miskin. Melalui tiga Polsek di wilayah hukum dipimpinnya, Bagus menyerahkan bantuan berupa Sembako dan uang tunia. Bantuan diserahkan secara serentak Sabtu (21/9) oleh Kapolsek Parado, Monta dan Tambora.

"Melalui Polsek masing-masing, saya sedikit rezeki dan menyerahkan bantuan Sembako dan uang kepada 3 orang KK berdasarkan hasil survei dan penilaian oleh para Kapolsek," jelas Kapolres, Ahad.

Kata dia, ketiga keluarga yang menerima bantuan itu, hasil dari penilaian langsung anggota di Polsek. Sebab memiliki taraf kehidupan sebagai masyarakat kurang mampu.

"Mereka sangat kekurangan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga membutuhkan bantuan dari semua yang mampu, bukan hanya kami dari kepolisian," katanya.

Penerima bantuan Sembako dan uang tunai asing-masing 1 juta itu adalah Abdollah Parado Wane, A. Wahab Desa Sie Kecamatan Monta dan Abdul Karim Desa Oi bura Kecamatan Tambora.

"Bantuan kami berikan tidak banyak, hanya Sembako berupa beras 50 kg dan jenis Sembako lain, serta sedikit uang diserahkan untuk masing-masing ketiga keluarga tidak mampu," katanya.

Diharapkannya bantuan itu dapat bermanfaat dan meringankan beban. "Insya Allah kegiatan serupa tetap berlanjut pada masyarakat lainnya di Kabupaten Bima khususnya wilayah hukum Polres Bima," jelasnya. **(BE05)**

Panitia Pilkades Rasabou Gelar Undian Nomor Urut Cakades

Bima, BimaEkspres.-

Panitia Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Rasabou Kecamatan Bolo menggelar pengundian nomor urut untuk empat orang kandidat Calon Kepala Desa (Cakades) periodesasi Tahun 2019-2025 yang bertempat di aula kantor desa setempat, Sabtu (21/9).

Pengundian nomor urut tersebut diikuti oleh masing masing Cakades yakni Julkisman, SH selaku petahana, Hikmah M.Saleh, Suaedin H. Abdollah SH dan Wahyudin, SE. Hadir dalam kesempatan itu, Camat Bolo, unsur keamanan, BPD setempat, tokoh masyarakat, Agama, Pemuda maupun segenap unsur Pemerintah Desa (Pemdes) terkait.

Ketua Panitia Pilkades Rasabou, Junaidi, S.Pd, menyampaikan, kegiatan tersebut terlaksana dengan penuh hikmad yakni tanpa ada kendala apapun.

"Tidak Komplain dan bentuk kritik dari pihak mana pun. Semua rangkaian kegiatan terlaksana dengan baik," ujar Junaidi.

Dijelaskannya, sebenarnya pengundian nomor urut dilaksanakan Jum'at (20/9), namun karena waktu singkat kita undur pada Sabtu (21/9).

"Sesuai tahapan pengundian nomor urut bisa dilaksanakan pada Jum'at tapi karena waktu pendek kita undur," ujarnya.

Nomor urut satu atas nama Hikmah M. Saleh dengan lambing warna merah, nomor urut dua Wahyudin, SE lambing warna hijau. Sedangkan nomor urut tiga yakni Julkisman, SH lambing warna kuning dan nomor urut empat Suaidin H. Abdullah dan lambang warna biru.

Camat Bolo, Mardian, SH, berharap pelaksanaan Pilkades Rasabou berjalan sesuai harapan bersama. Yakni tidak muncul masalah sehingga menggangu suksesi hajatan demokrasi rakyat.

"Untuk mewujudkan suksesi Pilkades damai. Semua harus berperan aktif termasuk Cakades," tuturnya.

Dirinya berpesan kepada Panitia Pilkades tidak berat sebelah dalam menjalankan tugas. Sehingga apa yang menjadi harapan pemerintah bisa terwujud.

"Kita harap Panitia Pilkades tanggalkan kepentingan politik. Jika hal itu bisa dilakukan saya yakin suksesi Pilkades berjalan aman," ungkapnya. **(BE07)**

Kartu BPJS Antara Dilema dan Solusi

Dompu, BimaEkspres.-
Kewajiban memiliki kartu BPJS menjadi dilema dan solusi bagi pelayanan kesehatan masyarakat . Dilemanya banyak masyarakat yang mengeluhkan ketika menggunakan kartu BPJS.

Seperti terlontar dari keluhan staf desa dan masyarakat saat Rapat Kerja Kesehatan Daerah di Gedung PKK Dompu, tiga hari lalu.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Dompu, Hj Iris Juita Krisdanti, S.KM , M.Kes mengakui kartu BPJS menjadi dilema selama ini. Namun telah menganggarkan dana Rp13 Miliar pertahun untuk membantu kesehatan masyarakat .

"Saya minta masing-masing desa lengkapi data masyarakat," katanya.

Data warga penting, kata dia, agar mudah dibantu pelayanan kesehatannya

"Dikes hanya melayani data masyarakat," katanya seraya menambahkan tugas desalah yang melengkapi data warganya.

Dicontohkannya, warga di Calabai 40 persenya telah diurus dana kesehatan dengan layanan kartu Jampersal. Itu bagi yang belum memiliki kartu penduduk.

"Jadi tolong kepala desa membuat data warga untuk dibuatkan KTP. Akibat tidak ada identitas itulah sehingga Dana Jampersal masih banyak hutang," ujarnya. **(BE03)**

Ragam Kegiatan Lomba Lintas Medan Diapresiasi Peserta

Bima, BimaEkspres.-
Sejumlah kegiatan sosial, edukasi lalu lintas dan Narkoba maupun Games digelar panitia Lintas Medan dalam rangka Hut ke-64 Lantas. Banyaknya ragam kegiatan itu mendapat diapresiasi peserta maupun masyarakat.

"Lomba lintas medan ini bantak sekali kegiatan kami ikuti, kami senang karena bisa sambil belajar berkaitan dengan larangan dan dianjurkan dalam hukum," jelas salah satu peserta lintas medan, Nurul Anggriani, saat malam api unggun, Sabtu (21/9) malam.

Kata dia, sepanjang jalan atau tute lintas medan, panitia memberikan tanda rambu lalu lintas yang ditempel di pagar rumah warga dan pohon.

"Kami bisa belajar rambu lalulintas dan tanda-tanda larangan lain sepanjang jalan, tanda itu menyuruh kami untuk menjelaskan fungsi dan tujuan dan menjadi penilaian tim juri," katanya.

Dia juga mengapresiasi polisi, sebelum malam api unggun memberikan edukasi lalulintas dan narkoba. Dalam suasana di tempat terbuka, panitia memberikan sejumlah hadiah bagi yang berani tampil.

"Kegiatan ini kami bisa mendapatkan banyak pengetahuan, terutama soal kedisiplinan, kerapian dan rasa saling menghargai dan kebersamaan," katanya.

Sementara warga Desa Tonggondoa Hasan, mengaku terhibur dengan kegiatan ini. Sepanjang jalan di Kecamatan Belo diisi dengan beragam kegiatan, sehingga menarik perhatian masyarakat yang dilintasi.

"Kegiatan seperti sangat bermanfaat bagi masyarakat, selain warga bisa dekat dengan polisi, masyarakat juga terhibur dan ada keuntungan bagi masyarakat, dagangan dan jualan masyarakat laris," katanya.

Sementara Abdul Haris warga Desa Ragi, mengapresiasi kegiatan polisi di desanya. Masyarakat merasa terhibur karena melihat para siswa dan polisi melakukan banyak hal bermanfaat bagi generasi dan masyarakat.

"Kegiatan seperti ini harus ditingkatkan, karena bermanfaat bagi generasi dan juga masyarakat yang menyaksikan," ujarnya.

Sementara Kasat Lantas Polres Bima IPTU Agus Pujianto, S.Pd, mengaku kegiatan ini memang didesain supaya ada manfaat bagi generasi dan masyarakat. Tujuannya agar polisi lebih dekat dengan masyarakat. Terutama masyarakat dan pelajar harus menjadi pelopor lalu lintas.

"Data awal dua hari sebelum pelaksanaan pelajar terdaftar hanya 360 orang saja namun setelah hari pelaksanaan banyak yang peerta dan pendamping yang tambah sehingga berdasarkan data berjumlah 550 orang siswa dan pendamping," sebutnya.

Hasil pengamatan panitia, siswa siswi sangat bangga mengikuti kegiatan lintas medan dan belajar menemukan gambar-gambar dan mencari tahu maknanya.

"Kegiatan ini menambah pengetahuan para siswa dan menambah kreativitas siswa siswi dalam kegiatan lintas medan, kegiatan belajar aman dan tertib," katanya.

Pada malam api unggun, pihaknya menggelar sosialisasi lalulintas, Narkoba serta permainan.

"*Games* ini untuk memberi sangat dan memotivasi siswa untuk menjadi bagian dari Lantas menjadi guru bagi siswa yang lain di sekolah," ujarnya.

Selain itu juga, pihaknya menyerahkan bantuan sosial kepada puluhan ibu rumah tangga yang keterbatasan ekonomi di Desa Ragi. **(BE05)**

Disebut "Ringu" Oknum Perangkat Desa Dena Dipolisikan

Bima, BimaEkspres.-
Oknum Perangkat Desa Dena, Kecamatan Madapangga, WY dilaporkan di Polsek Madapangga oleh Wahyudin, Sabtu (21/9). Diduga gegaraka WY menyebut kata "ringu".

Tidak terima dengan sebutan itu, Wahyudin yang berprofesi sebagai wartawan itu melaporkannya ke Polsek Madapangga. Peristiwa itu terjadi saat pengundian nomor urut Calon Kepala Desa (Cakades) Dena, Jumat (20/9).

Kata dia, saat itu sedang mengambil gambar kegiatan, namun oleh salah seorang pendamping desa menanyakan mengapa terlambat datang. Saat itu menjawab karena meliput kegiatan lain. Tidak lama berselang terlapor melontarkan kalimat " wartawan ringu".

Sempet menanyakan, mengapa melontarkan kata tersebut. Akhirnya, melaporkannya ke polisi.

Kapolsek Madapangga melalui Kanit Reskrim Bripka. Heri Kuswanto membenarkan adanya laporan tersebut. "Benar, kami sudah terima laporannya," katanya.

Sementara itu, Kaur Desa Dena, Amrin, mengaku telah memanggil WY untuk klarifikasi. Dijelaskannya, apa yang dilontarkan WY hanya gurauan saja, namun ditanggapi serius.

"WY mengaku kepada saya bahwa hal itu adalah lelucon. Karena dia dengan wartawan itu bersahabat dan setiap saat duduk bareng di kantor desa," tutur Amrin.

Terkait masalah ini, lanjut dia, pihaknya optimis bisa diselesaikan dengan baik. Akan tetapi harus ikut andil rekan rekan jurnalis lainnya untuk menjembatani.

"Saya yakin masalah ini bisa diselesaikan dengan baik karena pada prinsipnya hanya sebuah miskomunikasi saja," tutupnya. **(BE07)**

Buka Paksa... dari hal.1

pelaku pemerkosaan segera di tangkap dan di proses sesuai dengan hukum yang berlaku, saya membuka paksa blokir jalan karena sudah keempat kali," kata Kapolsek Monta IPTU Taklim.

Kata dia, kasus ini ditangani Polsek Langgudu Polres Bima Kota. Terduga pelaku masih dalam pencarian polisi.

"Saya mengimbau kepada pihak keluarga korban bahwa blokade jalan kali ini terakhir. Apabila masih ada blokade jalan, maka Kepolisian tidak akan segan-segan untuk melakukan upaya paksa," tegasnya.

Mantan Kapolsek Parado juga itu mengharapkan kebijaksanaan dan kesabaran dari keluarga korban.

"Karena Kepolisian sedang berusaha dan berupaya untuk melakukan pencarian dan penangkapan terhadap pelaku, tidak semudah mengambil orang sedang tidur," katanya.

Taklim mengigatkan tetap akan diproses sesuai hukum berlaku, bila pelakunya sudah ditangkap.

"Saya mengharapkan agar keluarga korban jangan kuatir, karena polisi tidak akan lepas tangan terkait kasus tersebut," katanya. **(BE05)**

Sempat Tegang... hal.1

Suasana konsentrasi kelompok warga di Woha

"Masalah sudah kami tangani, masyarakat kedua Desa sudah menyerahkan proses hukum ke Polisi, hal ini saya nilai ada kesadaran masyarakat dalam menyelesaikan masalah," katanya.

Korban Saprudin, dusun Kawinda Desa Dadibou alami luka robek dikepala sebelah kiri. Saat pergi membeli nasi di salah satu warung Desa Kalamla, tiba-tiba dilempar tidak jauh dari lokasi SMAN 2 Woha.

"Dugaan terjadi pelemparan oleh remaja asal Desa Kalampa terhadap warga Dadibou, sehingga mengenai kepada dan terluka, itulah yang menyebakan ketegangan kedua kelompok warga ini," jelasnya.

Lanjut Edy, informasi hari sebelumnya, terjadi perkelahian pelajar di SMAN 2. Namun sudah diselesaikan di sekolah.

"Suasana antara Desa Dadibou dan kalampa sementara kondusif, saya dan Camat woha bersama memberikan himbauan kepada warga kedua desa agar bisa menahan diri dan pelaku telah di amankan oleh jajaran polsek woha," ujar Edy. **(BE05)**

Leher Warga Simpasai Dipanah Orang tidak Dikenal

Dompu, BimaEkspres.-
Nasib naas dialami M Ikbal (19) warga Kelurahan Simpasai, Kecamatan Woja, Dompu. Kejadian naas itu terjadi Sabtu (21/9) malam.

Saat itu, korban duduk di Taman Puskesmas Dompu Barat. Belum diketahui siapa pelakunya. "Pelakunya lagi lidik," kata Kasubbag Humas Polres Dompu, IPTU Sabri, SH, Ahad (22/9).

Kronologis kejadian, kata Sabri, sekitar pukul 21 .20 Wita korban berjalan jalan dengan temanya Burhanudin menggunakan sepeda motor dari arah Barat. Tiba-tiba datang dari arah belakang seorang pemuda yang belum diketahui identitasnya, mengejar korban.

Di Taman Puskesmas Rasanggaro Kelurahan Montabaru Kecamatan Woja, korban dipanah dari belakang. Akibatnya panah menancap di leher belakang. "Akibat kejadian itu korban langsung ke Puskesmas yang tidak jauh dari TKP," kata Sabri.

Sekitar pukul 21 .45 Wita dirujuk ke RSUD Dompu untuk perawatan medis. **(BE03)**

Sekolah Alam Gelar Lomba Kreatifitas Anak dan Guru

BimaEkspres.-
Sekolah Alam Soncolola Kelurahan Kodo Kecamatan Rasanae Timur menggelar Lomba Kreatifitas anak dan Guru Kolaborasi dengan Orang Tua PAUD/TK Se Kota Bima, Sabtu (21/9).

Acara ini dihadiri Sekretaris Daerah Kota Bima Drs H Mukhtar MH, Staf ahli Bidang Kemasyarakatan, Kesra dan SDM Drs H M Farid MSi, Ketua TP PKK Kota Bima Hj Ellya HM Lutfi, Kepala BPR Bima, Ketua Himpaudi Kota Bima, Kepala Sekolah dan guru PAUD/TK yang mengikuti lomba serta para orang tua murid. Diantaranya ada lomba memasak berbahan dasar pangan lokal.

Ketua TP PKK Kota Bima, Hj Ellya HM Lutfi menyampaikan lomba ini menjadi sarana adu prestasi, bakat dan keterampilan serta mengajarkan anak-anak untuk bekerjasama.

Nilai positifnya adalah merangsang anak agar menjadi cerdas dan kreatif dengan menyalurkan bakat dan kemampuannya.

Sementara itu, Sekretaris Daerah Kota Bima, H Muhtar Landa saat menyampaikan sambutan tertulis Walikota Bima menyampaikan, bahwa untuk membendung anak-anak dari pengaruh negatif perkembangan arus teknologi informasi diperlukan pondasi yang kuat dengan mengajarkan hal-hal positif salah satunya dengan pelaksanaan lomba-lomba kreativitas semacam ini.

"Kita perlu melatih anak-anak kita agar menyalurkan bakat dan kemampuannya pada hal-hal positif," ujar Sekda. **(BE06)**

Pilkades di Wawo Serentak Tarik Nomor Urut Cakades

Bima, BimaEkspres.-
Tahapan Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) serentak pada empat desa di Kecamatan Wawo, telah sampai pada pengudian nomor calon. Penetapan nomor calon masing-masing desa telah dilakukan, Jumat (20/9) di kantor desa masing-masing dan disaksikan penjabat kepala desa, Camat Wawo, Drs Aidin, Kapolsek Wawo, IPTU Jufrin, Danramil Wawo, Kapten Inf Ahmad.

Camat Wawo, Drs Aidin, mengatakat, empat desa yang mengikuti Pilkades serentak adalah Desa Maria dari Sembilan bakal calon (Balon) yang mengikuti tahapan penjaringan calon, empat diantaranya gugur yakni, Syamsudin Bodi, A Hamid Umar, S.Pd, Adi Saputra, dan Mukhlis Azis, sedangkan yang lolos Drs Lutfi yang memeroleh nomor urut (1) dengan bendera (merah), Nasrun (2) dengan bendera (hijau), Didi Darmadi (3) bendera (kuning), Imran (4) bendera (biru), dan Irfan, S.Pd bendera (ungu).

Desa Maria Utara, katanya, ada tujuh calon dua bakal calon gagal mengikuti tahapan selanjutnya yakni Adisan dan Sirajudin. Lima calon yang siap mengikuti kontestasi Pilkades bulan Dsember mendatang adalah Muhammad Ibrahim nomor urut 1 dengan bendera (merah), disusul Junaidin nomor urut 2 dengan mengusung bendera (hijau), urutan 3 Abd Rafik (kuning), urutan 4 Sofyan dengan bendera (biru), dan mantan Kades Maria Utara, Syamsudin dengan nomor urut 5 dengan bendera (ungu).

Untuk Desa Tarlawi dan Riamau, katanya, jumlah calon masing-masing hanya empat orang, sehingga ditetapkan lolos semua. Untuk Desa Tarlawi nomor urut 1 Jafar. SH dengan mengusung bendera (merah), disusul Muhammad Said (2) dengan bendera (hijauh), Syafrudin nomor urut 3 dengan mengusung bendera (kuning), dan M Yamin (4) dengan bendera (biru). Desa Riamau dua mantan kepala desa masing-masing Ilyas A Gani (1) dengan bendera (merah) dan Saala Ilyas (2) bendera (hijau), sedangkan dua calon lainnya masing-masing Adisan (3) bendera (kuning) dan Adiman Husain, S.PdI (4) mengusung bendera (biru).

Usai pengundian, kata pemuda kelahiran Desa Sangia Kecamatan Wera ini, dilanjutkan dengan penandatanganan berita acara pengundian dengan nomor urut calon Kepala Desa (Cakades) oleh para Cakades dan Panitia Pilkades. Kegiatan itu merupakan bagian dari tahapan Pilkades yang harus dilaksanakan sesuai dengan jadwal waktu yang telah ditentukan.

"Alhamdulillah tahapan pengundian dan penetapan nomor urut sudah dilakukan dengan tertib, aman, dan lancar. Kita bersyukur semua berlangsung dengan baik dan penuh kekeluargaan. Ini merupakan era kebersamaan dan kebangkitan untuk kecamatan Wawo yang sesuai visi dan misi Kabupaten Bima "Bima Rama"," ujarnya di Wawo, Sabtu (21/9). **(BE02)**

Akademisi dan Organisasi Keagamaan Apresiasi Satu Tahun Zul - Rohmi

Mataram, BimaEkspres.-
Program pengiriman para pemuda dan pemudi NTB untuk belajar di luar negeri menuai apresiasi dari kalangan akademisi dan organisasi keagamaan.

Dosen UIN Mataram, Dr. Dedy Wahyudin, menegaskan kebijakan ini akan dirasakan manfaatnya di masa yang akan datang.

''Pemaknaan NTB Gemilang itu sangat sinkron dilakukan oleh Gubernur dengan menyiapkan pemimpin masa depan melalui beasiswa ke luar negeri. Mungkin 20 atau 30 tahun lagi, baru bisa kita rasakan ketika mereka balik ke sini," katanya.

Dosen UIN Mataram, Dr. Dedy Wahyudin

Catatan lain yang disampaikan Dedy adalah terkait pentingnya terus membangun komunikasi antarelemen masyarakat. Menurutnya, dukungan berbagai unsur di masyarakat akan sangat penting bagi kesuksesan visi NTB Gemilang.

''Yang tadi disampaikan sudah tidak ada lagi preferensi kelompok organisasi dan seterusnya. Mudahan bisa diwujudkan sehingga gerakan ini bisa disampaikan dengan bahasa yang sama, terutama oleh para tokoh, tuan guru kita, di pengajian, khotbah, ceramah. Sehingga visi dan misi turunan dari NTB Gemilang bisa dirasakan dan jadi gerakan dan hidup di hati setiap masyarakat NTB ini terutama di Lombok," ujarnya.

Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi NTB, Prof. Saiful Muslim juga mengapresiasi terobosan Zul-Rohmi memberikan beasiswa belajar ke luar negeri. "Bapak Gubernur sudah siapkan calon pemimpin masa depan NTB. Sehingga kita tidak capek-capek mencari pemimpin yang berkualitas ke depannya," ujarnya.

Selain itu, program Jumpa Bang Zul-Umi Rohmi juga menurutnya adalah terobosan yang patut diapresiasi. Melalui program ini, pemimpin NTB memberikan ruang kepada masyarakat secara langsung untuk menyampaikan aspirasinya. Karena hal itu merupakan tradisi baru yang belum pernah dilakukan oleh pemerintah sebelumnya.

"Saya sangat apresiasi, yang telah menyiapkan waktu satu hari dalam sepekan kepada masyarakat untuk bertemu langsung dengan Gubernur dan Wagub-nya," sebutnya.

Menurut Ketua PHDI NTB, I Gede Mandra, setiap pemimpin senantiasa meninggalkan jejek pembangunan yang sifatnya monumental. Ia mencontohkan, mulai pemerintahan Gubernur NTB era Gatot Suherman dengan program Gogo Rancah-nya. Kemudian dilanjutkan dengan pemerintahan Gubernur Serinata yang membangun perusahaan Gerbang NTB Emas, dan Gubernur, Dr. TGH. M. Zainul Majdi yang meninggalkan jejak pembangunan yang monumental, yakni Islamic Center.

''Tanpa maksud kami mau membandingan Gubernur yang satu dengan yang lain, tapi setiap Gubernur selalu memunculkan program monumentalnya. Nah saya juga yakin pasangan duet Zul-Rohmi ini akan memiliki program monumental yang bisa dikenang oleh masyarakat NTB. Sehingga NTB Gemilang saya harapkan tidak hanya sekadar slogan, tetapi itu nyata," harapnya.

Sementara itu, Ketua Matakin NTB, S. Widjanarko menyampaikan catatannya bahwa pihaknya lebih banyak ikut serta dalam mendukung program pemerintahan Zul-Rohmi yakni NTB Gemilang, lebih pada hal-hal yang sifatnya praktis dan langsung menyentuh masyarakat.

''Jadi kami dari Matakin lebih praktis saja dalam berbuat untuk membantu program pemerintah. Selain bergerak ikut membantu pemerintah dalam penanganan bencana gempa bumi, kami juga melakukan program donor darah, dan berhasil kumpulkan sebanyak 869 kantong darah," katanya singkat.

Sementara itu, Ketua Walubi, I Wayan Sianto, menyampaikan terkait dengan persoalan kehidupan keberagaman yang ada di NTB, khususnya keberagaman agama.

"Kerukunan keberagaman itu perlu diciptakan. Karena kalau kerukunan beragama itu tidak ada, pasti akan terjadi ketidakamanan. Karena masalah agama itu sangat sensitif. Nah ini perlu diperhatikan di kemudian hari. Kalau kami di tokoh agama sering ketemu, tapi di masyarakat itu masih kurang, nah ini perlu diperhatikan," pungkasnya. **(BE08)**

Kodim 1608/Bima Aksi Bersih-Bersih DAS dan Pantai

Bima, BimaEkspres.-
Menyambut HUT ke-74 Tentara Nasional Indonesia (TNI), Kodim 1608/Bima mengadakan berbagai kegiatan sosial dan peduli lingkungan baik di wilayah Kota Bima maupun Kabubaten Bima. Kegiatan tersebut dilakukan dua hari Jumat dan Sabtu.

Dandim 1608/Bima Letnan Kolonel Inf Bambang Kurnia Eka Putra memimpin langsung karya bhakti membersihkan daerah aliran sungai (DAS) di Kota Bima dan pantai di Panda Kabupaten Bima.

Di Kelurahan Kendo Kecamatan Raba Kota Bima, membersihkan sepanjang DAS, terutama di dekat pemukiman warga. Selain melibatkan anggota, kegiatan itu juga masyarakat.

Kegiatan bersih pantai oleh Kodim 1608 Bima.

Setelah Kendo, dilanjutkan di pantai di Desa Panda Kecamatan Palibelo dengan pegawai lingkup Pemkab Bima.

"Karya bhakti di Kelurahan Kendo melibatkan sekitar 800 personel Kodim, Kompi A Yonif 742/SWY, Polsek Rasanae Timur, Satpol PP Kota Bima, ibu-ibu Persit KCK Kirana Cabang Bima dan masyarakat, Camat Raba, perwakilan instansi terkait dan Lurah Kendo," jelas Dandim, Sabtu (21/9).

Dandim mengucapkan terima kasih atas dukungan semua pihak yang telah membantu mensukseskan karya bhakti pembersihan DAS sebagai salah satu langkah nyata menjaga kebersihan dan kelancaran saluran air untuk pertanian.

"Ini upaya menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan agar tetap terlihat bersih dan tidak ada sumbatan yang disebabkan sampah atau lainnya," ujarnya.

Menurutnya, sungai yang dekat dengan pemukiman tersebut apabila tersumbat dan airnya tidak lancar akan memberikan dampak negatif langsung kepada warga sekitar maupun para petani yang memanfaatkan saluran.

"Karya bhakti ini memberikan dua manfaat sekaligus baik untuk warga di sekitar sungai maupu bagi para petani yang menggunakan saluran sungai untuk kebutuhan pemenuhan air sawah ataupun ladang mereka," terangnya.

"Taman Panda dikunjungi oleh masyarakat berbagai daerah, jadi harus bebas dari sampah terutama pantainya," katanya. **(BE05)**

Wali Kota Bima Dialog Bersama Pedagang Pasar Ama Hami

Kota Bima, BimaEkspres.-
Untuk terus membangun dan mengembangkan pasar raya Ama Hami, Wali Kota Bima, H Muhammad Lutfi, SE menggelar dialog bersama pelaku pasar, Ahad (22/9).

Hadir juga Sekretaris Daerah Kota Bima Drs H Mukhtar MH, Ketua TP PKK Kota Bima Hj Ellya HM Lutfi SE, Ketua Iswara Kota Bima Yuliana Syamsurih.

Wali Kota menyampaikan, bahwa pembenahan pasar masih akan dan terus dilakukan terutama keteraturan, peruntukan los dan kebersihan.

Dimintanya kepada Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan untuk membenahi pasar secara bertahap. Beberapa pembangunan pasar saat ini juga terus dilakukan diantaranya pasar lama dan pasar senggol.

"Pasar lama nantinya akan diperuntukkan untuk pasar grosir, karena bagaimanapun Kota Bima merupakan Kota Jasa, kita menginginkan nantinya perekonomian Kota Bima berkembang, dan pasar kita bisa menjadi pasar yang menjangkau seluruh wilayah pulau Sumbawa dan juga NTT," ujarnya.

Saat itu, mengidentifikasi berbagai persoalan yang terjadi di lapangan. Antusiasme masyarakat terhadap pasar terbilang cukup tinggi.

"Baik masalah kecil, ataupun masalah besar, kita identifikasi. Tidak ada permasalahan yang tidak dapat diselesaikan. Memang bukan hal yang mudah. Kita juga dikejar waktu, namun kita selesaikan secara bertahap," tegasnya. **(BE06)**

Panitia BPD dan Pilkades Tumpu Keluhkan Dana Belum Cair

Husain H. Anwar

Bima, BimaEkspres.-
Ironis, tahapan pelaksanaan pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Tumpu dan pemilihan BPD tanpa didukung anggaran dari ADD. Hingga saat ini belum ada pencairan, sehingga panitia menggunakan dana talangan.

Ketua Panitia BPD dan juga selaku Wakil Ketua Pilkades Tumpu, Husain H. Anwar yang dikonfirmasi di kediamnnya, Ahad (22/9), mengaku dirinya sangat kecewa dan sangat menyesalkan atas penyelenggaraan Pilkades dan BPD saat ini. Pasalnya, sampai memasuki tahapan pengundian nomor urut para Calon Kades, belum juga mendapatkan dukungan alokasi anggaran dari pemerintah.

"lebih parah lagi dana pemilihan BPD kita utang milik warga," keluh Husain.

Dia mengaku, terpaksa berhutang untuk pembiayaan tahapan tersebut. Jika tidak, maka seluruh proses kegiatan pemilihan BPD dan Pilkades tidak akan berjalan baik. Selain itu yang menjadi pertimbangan, tahapan kegiatan akan tertunda dan prosesnya bisa tertinggal dari desa desa lainya.

"Susunan tahapan jadwal kegiatan Pilkades sudah kami terima dari Pemerintah Daerah dalam hal ini pihak DPMdes. Hal ini sangat disayangkan karena padatnya jadwal kegiatan yang diberikan justeru tidak didukung dengan anggaran," sesalnya.

Terkait hal tersebut, dirinya berharap kepada pihak terkait dapat mempercepat proses pencairan anggaran kalau tidak, tahapan kegiatan akan tertunda. "Sampai hari ini sudah 23 tahapan kegiatan yang kami lakukan sehingga utang pun menumpuk. Untuk itu, kami atas nama seluruh panitia Pilkades dan BPD meminta dengan tegas pucuk pimpinan daerah dapat memperhatikan hal ini," ujarnya.

Senada dengan pernyataan Ketua Pilkades Tumpu, Mansyur H. Hamid S. Pd, juga berharap pemerintah daerah dapat mempercepat proses pencairan dana pilkades Tumpu.

"Tahapan Pilkades Tumpu sampai saat ini sudah memasuki tahapan ke 23 dari 48 tahapan Pilkades, semakin lama, utang kami makin menumpuk, sehingga kamipun harus putar otak bahkan tidak sedikit harus merogok saku sendiri," cetusnya.

Dia mengaku sejak dari awal tahapan proses Pilkades, satu sen pun anggaranya tidak ada yang bersumber dari dana desa.

"Untuk itu, sekali lagi kami meminta kepada pemerintah ataupun pihak pihak terkait dapat mempercepat proses pencairan anggaran Dana Desa Tumpu," pungkasnya.**(BE07)**

Gubernur Jaring Aspirasi untuk NTB Gemilang

Mataram, BimaEkspres.-
Mewujudkan NTB Gemilang di masa depan, butuh kerja keras, kekompakan segenap elemen masyarakat NTB, serta masukan dan kritikan yang konstruktif, dengan ide-ide dan gagasan-gagasan, baik dari tokoh-tokoh dan generasi muda, sebagai calon yang akan melanjutkan estafet kepemimpinan di Provinsi NTB ke depan.

"Kita sangat butuh ide-ide brilian penuh harapan untuk NTB Gemilang," ujar Gubernur NTB, Dr. H. Zulkieflimansyah, saat menghadiri diskusi bertajuk "Ikhtiar untuk NTB Gemilang" bersama tokoh muda NTB, di Pondok Galih, Lingkar Selatan, Sabtu (21/9/2019).

Dikatakan Gubernur, untuk dapat membangun NTB yang lebih maju, baik dari segi demokrasinya dan pembangunan sumber daya manusianya maka ke depan kita harus mampu memadukan, antara kritikan dan masukan konstruktif dengan ide-ide cemerlang sebagai pijakan dalam ikhtiar memajukan NTB.

Menurutnya, pemerintah tidak pernah alergi dengan kritikan. Karena baginya itu merupakan konsekuensi berada dalam era demokrasi modern.

Dengan kemajuan teknologi, melalui media sosial yang ada, masyarakat tidak memiliki sekat untuk bisa mendapatkan akses berkomunikasi langsung dengan pemimpinnya.

Untuk itu ia menilai, diskusi di satu tahun pemerintahannya tentang NTB Gemilang di semua tempat, merupakan ekspektasi dari masyarakat NTB untuk lebih baik. Pengalamanya yang berkecimpung di dunia politik, diskusi-diskusi yang terjadi di masyarakat dan dunia kampus, jauh lebih panas dari pada diskusi politik di tempat yang sesungguhnya.

Gubernur menyadari, sebagai Gubernur yang melanjutkan ikhtiar TGB, yang dinilai berhasil oleh masyarakat, tentu sangatlah wajar jika saat ini masyarakat NTB berekspektasi agar dirinya bisa lebih baik dari era sebelumnya.

Gubernur mengaku sangat bangga bisa hadir langsung dalam diskusi tersebut. Ia berharap diskusi-diskusi seperti ini harus sering dilakukan, tidak hanya sebatas di dunia maya saja namun lebih sering di dunia nyata.

"Saya sangat merindukan pertemuan-pertemuan di dunia nyata, tidak hanya sebatas interaksi di dunia maya saja," ujarnya.

Ia berharap dengan pertemuan seperti ini, mampu mengubah makna memimpin untuk kerendahan hati mengabdi dan berkorban lebih banyak untuk kesejahteraan masyarakat di NTB.

"Sepanjang niat kita memimpin untuk mencari ridho Allah SWT, maka Insya Allah ridho manusia pun akan kita dapat," pungkasnya. **(BE08)**